

Berikut Adalah *Business Case* dari website Sistem Pemesanan Berbasis Web Kedai Cuanki Cep Bewok

1. Pernyataan masalah

Saat ini makanan sudah menjadi tren tersendiri di kalangan remaja, makanan favorit ini menyebabkan peluang bisnis yang signifikan bagi kalangan pembisnis, beberapa diantaranya adalah mie, dimsum, seblak, baso aci dan lain-lain. Bagi kang Cecep pengusaha asal kota Bandung, membuka kedai makanan trending yang salah satunya adalah baso aci menjadi kesempatan besar bagi dirinya. Dimulai dari membuka cabang di Bandung dengan nama “Kedai Cuanki Cep Bewok”, kang Cecep mendapatkan keuntungan yang sangat besar, dan akhirnya cabang kedai baso aci menjamur di beberapa kota, beberapa diantaranya yaitu Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Malang.

Namun usaha yang berhasil dibangun kang Cecep tersebut tidak didukung dengan perkembangan zaman yang ada, seperti halnya pemesanan yang *instant* melalui sebuah website, dengan ramainya kedai Cuanki Cep Bewok, pemesanan menu berbasis web menjadi dorongan untuk sebuah kemudahan bagi customer dan pegawai.

2. Analisis situasi keadaan

Dengan adanya pemesanan menu berbasis web menjadikan customer dan pegawai dapat dengan mudah memesan menu tanpa harus mengantre di kasir dan mengelola pesanan dari customer

3. Kebutuhan bisnis

- Website akan menampilkan menu makanan dan harga
- Website dapat diakses oleh 2 user yaitu user admin dan *customer*
- Website dapat menerima pesanan menu yang dipesan *customer*
- Website dengan user admin akan mendapatkan notifikasi pemesanan
- Dapat melakukan pembayaran melalui *E-Money*

4. Solusi masalah

Website Pemesanan Kedai Cuanki Cep Bewok menyediakan informasi menu makanan, update ketersediaan menu, pembayaran melalui *E-Money*, kritik dan saran

5. Konsistensi dengan misi organisasi

- Memberikan informasi ketersediaan stok secara *realtime*
- Memudahkan *customer* untuk memesan
- Dapat menghubungi admin untuk kritik dan saran
- Pembayaran melalui *E-Money* apabila *customer* hanya memiliki saldo

6. Manfaat yang diinginkan

- Menjadikan Kedai Cuanki Cep Bewok dikenal Masyarakat akan kemudahan pemesanan
- Memudahkan *customer* untuk tidak perlu ke lokasi kedai untuk melihat menu yang tersedia dan habis
- Memudahkan pegawai untuk melihat pesanan pesanan yang dipesan *customer*

Project Charter

Berbeda dengan business case yang berfokus pada justifikasi suatu kasus bisnis, project charter seperti peta jalan suatu proyek. Project charter berfokus pada pelaksanaan proyek, bagaimana kita berkomunikasi tentang proyek, siapa yang terlibat, dan bagaimana proyek itu akan dilaksanakan. Ini adalah panduan untuk semua keputusan proyek, bagaimana membantu menjaga proyek agar tetap pada jalurnya dan selaras dengan tujuan awalnya. Project charter membantu mencegah perluasan cakupan dan pembengkakan anggaran dengan memberikan referensi tertulis selama proyek berlangsung.

Berikut elemen-elemen penting dalam project charter:

1. **Project Information**
Menyajikan informasi umum proyek seperti judul dan deskripsi singkat proyek untuk menunjukkan apa yang akan dicapai.
2. **Team Roles & Responsibilities**
Mendokumentasikan anggota tim beserta role dan tanggung jawab dari masing-masing role.
3. **Project Goals and Objectives**
Project goals adalah visi atau sasaran dari proyek yang akan dikembangkan. Pada bagian ini juga mendeklarasikan milestones atau langkah spesifik yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Jika tidak memiliki target yang jelas, maka proyek akan meleset.
4. **Business Case**
Setiap project charter membutuhkan kasus bisnis (business case) karena pada dasarnya menyatakan pelaksanaan proyek. Deskripsikan secara singkat business case yang sudah didiskusikan bersama tim, seperti manfaat atau ide yang dikembangkan.
5. **Project Scope**
Merinci pada cakupan atau ruang lingkup aktivitas dan pekerjaan yang akan dilakukan, serta apa saja batasan dari proyek tersebut. Project scope ini membantu dalam pengelolaan ekspektasi dan fokus proyek
6. **Project Timeline**
Menyajikan rencana jadwal umum proyek, mencakup milestone atau usulan tanggal dari mulainya proyek, perencanaan proyek, konstruksi, sampai berakhirnya proyek atau pengiriman (delivery) proyek kepada mitra bisnis.
7. **Project Budget**
Buat perkiraan biaya atau gambaran kasar tentang anggaran yang diperlukan untuk proyek.
8. **Project Assumptions & Constraints**

Penting untuk menuliskan semua asumsi (ekspektasi) terhadap proyek dan juga kendala.